

ABSTRAK

Penelitian evaluasi ini mendeskripsikan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Bojonegoro dalam mengurangi risiko bencana banjir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini meliputi institusi pemerintah yang memiliki keterlibatan dengan pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana diantaranya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bojonegoro dan lima Desa Tangguh Bencana yaitu Desa Pilangsari, Desa Mojo, Desa Bogo, Desa Gedongarum dan Desa Kedungprimpen. Penentuan informan ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan obserasi, wawancara mendalam dengan informan, serta melalui dokumen tertulis. Kemudian, untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Bojonegoro ini sudah efektif. Efisien, kecukupan, perataan, responsif dan ketepatan. Hal ini karena dari pelaksanaan program tersebut masyarakat dapat berubah lebih antisipasi dalam menghadapi bencana secara mandiri. Kemudian dari sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat mereka dapat menerima dan menjalankannya karena program ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat terdampak bencana.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, Desa Tangguh Bencana

ABSTRACT

This evaluation research describes the conditions before and after the implementation of the program Desa Tangguh Bencana in Bojonegoro District in reducing the risk of flood disasters.

This research uses qualitative methods with descriptive research types. This research is conducted in the government institutions that involve in the implementation of “Desa Tangguh Bencana” program including the Regional Disaster Management Agency of Bojonegoro Regency and five “Desa Tangguh Bencana” villages such as Pilangsari, Mojo, Village, Gedongarum and Kedungprimpen. The informant determination is done through purposive sampling technique. While the data collection techniques are done using observation, in-depth interview, and written documents. This study uses triangulation techniques to ensure the validity of the data. Furthermore, the data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and withdrawal of conclusions.

The results of this research show that the implementation of “Desa Tangguh Bencana” program in Bojonegoro is effective, efficient, adequate, equitable, responsive and accurate. The reason is because the implementation of the program can makes the community have more anticipation to face the disaster independently. Moreover, the socialization and training which is given to the community give significant impact as they can accept and run it well.

Keywords: Evaluations, Programme, Desa Tangguh Bencana